

**Kegiatan Administrasi Pengadaan
Secara Elektronik Pada
Biro Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur**

**Carfiorenalita Regina D.P, Diana Juni
Mulyati, Ni Made Ida Pratiwi**

Program Studi Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

carfio.renalita27@gmail.com
dianajunimulyati@untag-sby.ac.id
idapratiwi@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan magang di Biro Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan ke dalam praktik nyata. Selama magang, mahasiswa diberikan fleksibilitas dan kepercayaan untuk melakukan tugas-tugas seperti input data penyedia dan pengecekan dokumen menggunakan sistem e-procurement. Kepercayaan dan tanggung jawab yang diberikan oleh instansi memberikan pengalaman praktis yang berharga, namun terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan akses informasi dan kendala komunikasi yang membatasi pemahaman menyeluruh tentang proses pengadaan. Meskipun demikian, pengalaman ini tetap memberikan wawasan penting dan keterampilan yang relevan dalam bidang pengadaan barang dan jasa, mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dengan lebih baik. Pengalaman magang ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk terus belajar dan berkontribusi secara positif dalam pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien.

Kata kunci : Magang, Pengadaan Barang dan Jasa, e-Procurement.

ABSTRAC

The internship at the Goods and Services Procurement Bureau of the Regional Secretariat of East Java Province provided valuable opportunities for students to apply the theories learned in their coursework to real-world practice. During the internship, students were given flexibility and trust to perform tasks such as supplier data entry and document verification using the e-procurement system. The trust and responsibility entrusted by the institution offered valuable practical experience, although there were some obstacles such as limited access to information and communication barriers, which restricted comprehensive understanding of the procurement process. Despite these challenges, the experience provided important insights and relevant skills in the field of goods and services procurement, better preparing students to face challenges in the professional world. This internship experience is expected to motivate students to continue learning and contributing positively to effective and efficient procurement of goods and services..

Keywords : Internship, Goods and Services Procurement, e-Procurement.

PENDAHULUAN

Pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemerintahan adalah salah satu aspek penting yang mendukung efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan. Biro Pengadaan Barang/Jasa di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur memiliki peran krusial dalam memastikan setiap proses pengadaan berjalan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sebagai institusi yang bertanggung jawab atas pengelolaan pengadaan, biro ini tidak hanya bertugas dalam proses pembelian, tetapi juga dalam pengelolaan, pengawasan, dan evaluasi pengadaan untuk memastikan kualitas dan transparansi.

Kegiatan magang di Biro Pengadaan Barang/Jasa memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam bidang pengadaan barang dan jasa di sektor publik. Program magang ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses dan prosedur pengadaan yang sesuai dengan regulasi pemerintah. Melalui magang ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh biro dalam melaksanakan tugas-tugas pengadaan secara profesional dan bertanggung jawab.

Selama magang, para peserta akan diperkenalkan dengan berbagai aspek penting dalam pengadaan barang dan jasa, mulai dari perencanaan, pemilihan penyedia, hingga pengawasan pelaksanaan kontrak. Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses penyusunan dokumen pengadaan, evaluasi penawaran, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kontrak. Pengalaman ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis yang tidak dapat diperoleh hanya dari pembelajaran di kelas.

Kegiatan magang ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya prinsip-prinsip dasar pengadaan, seperti transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Prinsip-prinsip ini sangat penting dalam memastikan bahwa setiap pengadaan dilakukan secara adil dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Melalui pengenalan terhadap prinsip-prinsip ini, mahasiswa akan belajar bagaimana menerapkannya dalam situasi nyata, sehingga mereka dapat menjadi profesional yang kompeten di bidang pengadaan di masa depan.

Selain mendapatkan pemahaman praktis, para peserta magang juga akan diperkenalkan dengan berbagai teknologi dan sistem yang digunakan dalam pengadaan. Saat ini, pengadaan barang dan jasa semakin mengandalkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Mahasiswa akan belajar bagaimana menggunakan berbagai alat dan platform teknologi, seperti e-procurement, yang digunakan untuk mengelola proses pengadaan secara elektronik. Penguasaan teknologi ini akan menjadi nilai tambah yang signifikan bagi mereka di dunia kerja nantinya.

Interaksi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pengadaan, seperti vendor, penyedia layanan, dan pemangku kepentingan lainnya, juga menjadi bagian penting dari kegiatan magang ini.

Melalui interaksi ini, mahasiswa dapat memahami bagaimana menjalin hubungan yang baik dan profesional dengan berbagai pihak, serta bagaimana menangani tantangan dan masalah yang mungkin timbul selama proses pengadaan. Kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi yang baik sangat penting dalam bidang pengadaan, dan pengalaman ini akan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan tersebut.

Kegiatan magang di Biro Pengadaan Barang/Jasa juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melihat bagaimana biro ini berperan dalam mendukung pembangunan daerah. Dengan terlibat dalam proses pengadaan untuk berbagai proyek pemerintah, mahasiswa dapat memahami bagaimana pengadaan yang efisien dan efektif dapat berdampak positif pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pengalaman ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya peran mereka sebagai calon profesional yang akan berkontribusi pada pembangunan daerah dan nasional.

Selain memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis, mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan sikap profesionalisme selama kegiatan magang. Profesionalisme dalam pengadaan meliputi integritas, etika, dan komitmen terhadap kualitas. Melalui bimbingan dan pengawasan yang diberikan oleh para mentor di Biro Pengadaan Barang/Jasa, mahasiswa akan belajar bagaimana menjadi profesional yang memiliki integritas tinggi dan mampu menghadapi berbagai tantangan dengan sikap yang positif dan bertanggung jawab.

Pada akhirnya, kegiatan magang di Biro Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman ini tidak hanya akan memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang pengadaan, tetapi juga akan membentuk karakter mereka sebagai calon profesional yang kompeten dan berdedikasi. Melalui magang ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya menciptakan sistem pengadaan yang lebih baik dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Pengalaman magang yang dilakukan oleh penulis di Biro Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur mulai tanggal 29 Januari 2024 hingga 8 Maret 2024 adalah sebuah kesempatan berharga yang memungkinkan penulis untuk menerapkan teori dan praktik yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam situasi nyata. Dalam konteks ini, kegiatan magang bukan hanya sebagai sarana untuk memahami bagaimana pengadaan barang dan jasa dilakukan di sektor publik, tetapi juga sebagai langkah untuk mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan praktik lapangan yang relevan dengan peminatan penulis.

Sebagai bagian dari program magang, penulis ditugaskan untuk mengelola dan melayani penggunaan sistem e-procurement, seperti LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik), yang merupakan platform utama yang digunakan oleh biro dalam melaksanakan pengadaan secara elektronik. Penggunaan LPSE ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tentang bagaimana teknologi mendukung proses pengadaan, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam mengoperasikan sistem yang mungkin hanya dipelajari secara teoritis selama perkuliahan. Hal ini memperkuat pemahaman penulis tentang integrasi antara teknologi dan proses pengadaan yang efektif dan efisien.

Penulis diberikan tanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi dokumen-dokumen yang diserahkan oleh penyedia barang dan jasa kepada Biro Pengadaan Barang/Jasa. Tugas ini melibatkan verifikasi kelengkapan dan keakuratan dokumen, serta memastikan bahwa semua dokumen memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh instansi. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat pemahaman penulis tentang standar dan prosedur pengadaan yang berlaku, tetapi juga melatih kemampuan analisis dan perhatian terhadap detail yang sangat penting dalam bidang pengadaan.

Melalui praktik ini, penulis dapat melihat langsung bagaimana teori yang dipelajari dalam mata kuliah, seperti Manajemen Pengadaan dan Teknologi Informasi dalam Pengadaan, diterapkan dalam situasi nyata. Misalnya, teori tentang siklus pengadaan yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dapat diobservasi dan diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari di biro. Penulis belajar bagaimana perencanaan pengadaan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan anggaran, bagaimana persiapan melibatkan penyusunan spesifikasi dan dokumen lelang, serta bagaimana pelaksanaan dan pengawasan memastikan bahwa pengadaan dilakukan secara transparan dan efisien.

Selama masa magang, penulis juga diberikan kesempatan untuk bekerja secara langsung dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pengadaan, termasuk vendor dan penyedia layanan. Interaksi ini memberikan wawasan berharga tentang dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam proses negosiasi dan manajemen hubungan dengan pihak ketiga. Penulis belajar bagaimana menjaga komunikasi yang efektif dan etis dengan semua pihak, serta bagaimana menyelesaikan masalah yang mungkin timbul selama proses pengadaan.

Penggunaan sistem e-procurement di Biro Pengadaan Barang/Jasa memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana teknologi dapat mendukung dan meningkatkan efisiensi proses pengadaan. Penulis belajar bagaimana menggunakan platform LPSE untuk mengelola seluruh siklus pengadaan secara elektronik, dari pendaftaran penyedia hingga evaluasi penawaran dan pengelolaan kontrak. Pengalaman ini memberikan wawasan tentang pentingnya teknologi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan barang dan jasa di sektor publik.

Tanggung jawab yang diberikan kepada penulis untuk melakukan pengecekan dokumen juga memperkuat pemahaman tentang pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku.

Penulis belajar bagaimana memastikan bahwa setiap dokumen pengadaan memenuhi persyaratan hukum dan administratif yang diperlukan, serta bagaimana melakukan audit dokumen untuk mengidentifikasi potensi masalah atau ketidaksesuaian. Kemampuan ini sangat penting dalam memastikan bahwa proses pengadaan berjalan sesuai dengan aturan dan menghasilkan hasil yang berkualitas.

Secara keseluruhan, magang di Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Jawa Timur memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi penulis untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam mata kuliah ke dalam praktik nyata. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan penulis tentang proses pengadaan barang dan jasa, tetapi juga memberikan wawasan tentang tantangan praktis yang dihadapi di lapangan dan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya. Penulis merasa bahwa pengalaman ini sangat berharga dalam mempersiapkan diri untuk karier di bidang pengadaan dan manajemen logistik, serta memberikan kontribusi yang positif dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengadaan di sektor publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan magang di Biro Pengadaan Barang dan Jasa (BPBJ) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur memberikan sejumlah keunggulan yang signifikan bagi mahasiswa. Salah satu keunggulan utama yang dirasakan selama magang adalah fleksibilitas dalam pelaksanaan tugas. Fleksibilitas ini memungkinkan mahasiswa untuk menyesuaikan waktu dan metode kerja mereka dengan kebutuhan dan keadaan yang ada. Dengan fleksibilitas ini, mahasiswa dapat mengatur dan menyeimbangkan antara tuntutan akademis dan tanggung jawab magang, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan produktif.

Selain fleksibilitas, mahasiswa magang juga diberikan kepercayaan untuk melakukan input data penyedia secara mandiri. Kepercayaan ini mencerminkan tingkat kepercayaan instansi terhadap kemampuan dan integritas mahasiswa dalam mengelola informasi yang sensitif dan penting. Tugas input data ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam mengelola data pengadaan, tetapi juga meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam menggunakan sistem e-procurement yang merupakan komponen penting dalam pengelolaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemerintah.

Pembina dari pihak magang juga memberikan kepercayaan penuh kepada mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya untuk menjalankan proses input data ini. Kepercayaan ini memberikan dorongan motivasi dan rasa tanggung jawab yang lebih besar kepada mahasiswa. Dengan diberikan tanggung jawab ini, mahasiswa dapat merasakan bagaimana bekerja secara profesional di lingkungan yang menuntut keakuratan dan ketelitian tinggi. Fasilitas yang disediakan oleh instansi, seperti komputer untuk proses input data dan pengecekan dokumen, juga mendukung kegiatan magang

ini, memungkinkan mahasiswa untuk bekerja dengan alat yang memadai dan relevan dengan kebutuhan tugas mereka.

Pengalaman ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan teknis dan analitis yang diperlukan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Mahasiswa dapat mempraktikkan langsung teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, seperti manajemen data dan penggunaan teknologi informasi dalam pengadaan. Keunggulan ini memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kompetensi mahasiswa di bidang pengadaan dan mempersiapkan mereka untuk tantangan profesional di masa depan.

Namun, di balik keunggulan-keunggulan tersebut, terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh mahasiswa magang selama proses magang di BPBJ. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses terhadap informasi atau proses tertentu. Beberapa informasi atau tahapan dalam proses pengadaan mungkin tidak sepenuhnya terbuka bagi mahasiswa magang, yang dapat membatasi pemahaman mereka tentang keseluruhan proses pengadaan. Keterbatasan ini membuat mahasiswa tidak mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai semua aspek pengadaan yang terjadi di BPBJ, sehingga pengalaman yang diperoleh tidak sepenuhnya mendalam.

Masalah praktis lainnya termasuk kendala anggaran yang dapat mempengaruhi ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dengan optimal. Kendala anggaran ini juga dapat membatasi kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam proyek atau kegiatan yang lebih besar dan beragam. Selain itu, hambatan komunikasi antara mahasiswa magang dan pihak instansi juga dapat menjadi tantangan. Kurangnya komunikasi yang efektif dapat menyebabkan ketidakpahaman terhadap tugas dan tanggung jawab, serta menghambat proses kolaborasi dan pertukaran informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

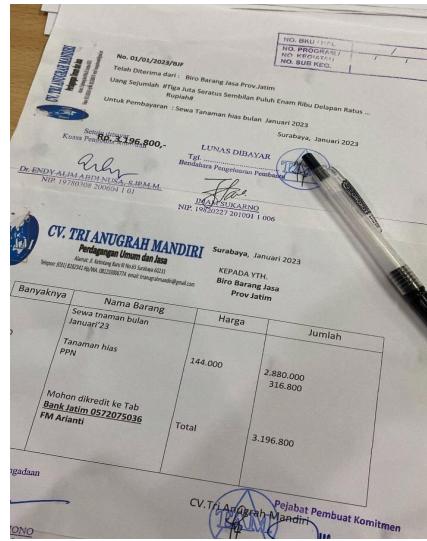
Tantangan logistik, seperti kesulitan dalam akses ke lokasi atau keterbatasan fasilitas transportasi, juga dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan magang. Mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengatur logistik mereka, yang dapat mengganggu jadwal dan produktivitas mereka selama magang. Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa meskipun magang di BPBJ memberikan banyak keunggulan, pengalaman yang diperoleh masih menghadapi tantangan praktis yang mempengaruhi sejauh mana pengalaman tersebut dapat memberikan pemahaman dan keterampilan yang komprehensif.

Secara keseluruhan, pengalaman magang di Biro Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, termasuk fleksibilitas, kepercayaan dalam melaksanakan tugas, dan pengembangan keterampilan teknis. Namun, hambatan-hambatan yang dihadapi menunjukkan bahwa pengalaman tersebut masih memiliki ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal akses informasi dan komunikasi yang lebih baik, serta penyediaan sumber daya yang lebih memadai untuk mendukung kegiatan magang. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, kegiatan

magang di BPBJ dapat memberikan pengalaman yang lebih komprehensif dan bermanfaat bagi mahasiswa.



Gambar 1. Mengedit Program baru untuk diposting melalui instagram



Gambar 2. Mencatat dokumen untuk diverifikasi melalui LPSE JATIM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan magang di Biro Pengadaan Barang dan Jasa (BPBJ) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam situasi nyata. Keunggulan utama dari kegiatan ini adalah fleksibilitas yang diberikan kepada mahasiswa dalam melaksanakan tugas mereka, serta kepercayaan yang diberikan

oleh instansi untuk mengelola input data dan pengecekan dokumen secara mandiri. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam pengelolaan data dan penggunaan sistem e-procurement, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab dan profesionalisme dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

Kepercayaan dan tanggung jawab yang diberikan oleh BPBJ kepada mahasiswa magang menunjukkan bahwa instansi ini memiliki keyakinan terhadap kemampuan dan integritas mahasiswa dalam melaksanakan tugas yang kompleks. Fasilitas yang disediakan, seperti komputer dan akses ke sistem e-procurement, juga mendukung kegiatan magang ini, memungkinkan mahasiswa untuk bekerja dengan alat yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pengalaman ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan industri pengadaan barang dan jasa, serta memahami pentingnya teknologi dalam mendukung proses pengadaan yang transparan dan efisien.

Namun demikian, ada beberapa hambatan yang dihadapi selama magang yang mempengaruhi sejauh mana mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang komprehensif. Keterbatasan akses terhadap informasi dan proses tertentu, kendala anggaran, serta hambatan komunikasi menjadi tantangan yang membatasi pemahaman mahasiswa tentang keseluruhan proses pengadaan. Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa meskipun magang memberikan banyak manfaat, ada aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam dan holistik dalam memahami dinamika pengadaan di sektor publik.

Secara keseluruhan, pengalaman magang di BPBJ memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana teori yang dipelajari di perkuliahan dapat diterapkan dalam praktik. Mahasiswa belajar bagaimana mengelola data pengadaan, menggunakan teknologi e-procurement, serta memahami pentingnya integritas dan akuntabilitas dalam proses pengadaan. Meskipun ada hambatan yang dihadapi, pengalaman ini tetap memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk keterampilan dan pengetahuan mahasiswa di bidang pengadaan barang dan jasa. Pengalaman ini juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dengan lebih percaya diri dan kompeten.

Diharapkan, pengalaman magang ini dapat menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk mengejar karier di bidang pengadaan dan manajemen logistik. Dengan memahami tantangan praktis dan solusi yang digunakan di lapangan, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi pada pengelolaan pengadaan yang lebih efektif dan efisien di masa depan. Pengalaman ini juga diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri, serta berkontribusi secara positif dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia melalui pengadaan barang dan jasa yang transparan dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA.

Mubarok, R. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan islam*, 133.

Rahmadana, Muhammad Fitri et.all.2020.Pelayanan Publik.Medan : Yayasan Kita Menulis.

Kegiatan Magang Biro Pengadaan Barang Jasa Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur.docx

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

repository.upnjatim.ac.id

1 Internet Source

3%

johannessimatupang.wordpress.com

1%

2 Internet Source

%

3

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

1%

Student Paper

4

Nur Dilla Komalasari, Anggraeny

1%

Puspaningtyas, Joko Widodo.

"PENGEMBANGAN UMKM SENTRA

KULINER DESA PEKARUNGAN MELALUI

FASILITASI PIHAK EKSTERNAL DAN POTENSI EKONOMI

LOKAL", Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu
Sosial dan Administrasi Negara, 2022

Publication

www.coursehero.com

1
%



Internet Source

1
%

6

Fajar Harefa, Palindungan Lahagu, Yupiter
Mendrofa, Eliyunus Waruwu. "Implementasi

7

8

9

10

11

12

13

14

azas transparansi
dalam pengadaaan
barang dan jasa
pada Bagian
Pengadaan Barang
dan Jasa
Sekretariat Daerah
Kabupaten Nias",
Tuhenor: Jurnal
Ilmiah Multidisiplin,
2024

Publication

scholar.unand.ac.id

Internet Source

Sumitrotua
Tarihoran,
Palindungan
Lahagu, Eliagus
Telaumbanua,

Eliyunus
Waruwu.

"Analisis perilaku
individu dan
budaya
organisasi
terhadap
peningkatan
kinerja pegawai

di Bagian
Pengadaan
Barang dan Jasa
Sekretariat
Daerah
Kabupaten Nias",
Tuhenori: Jurnal
Ilmiah
Multidisiplin,
2024

Publication

[core.ac.uk](#)

Internet Source

[kpu-jombangkab.g
o.id](#)

Internet Source

[pi.uin-antasari.ac.id](#)

Internet Source

[kennortonhs.wordp
ress.com](#)

Internet Source

[library.universitaspe
rtamina.ac.id](#)

Internet Source

[pt.scribd.com](#)

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

15

store.penerbitwidina.com

Internet Source

16

www.cakrawalajournal.org

Internet Source

17

www.hashmicro.com

Internet Source

18

www.ojs.excelingtech.co.uk

Internet Source

19

Nuska, Iko. "Peranan Unit Kerja Pengadaan Barang Jasa (UKPJ) Kota Pekalongan Dalam Percepatan Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

20

21

22

dmdg.puntotecnico <1 %

immobiliare.it

Internet Source

<1 %

docplayer.info

Internet Source

<1 %

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

fe.unpad.ac.id

Internet Source

<1 %

file.upi.edu

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

24

Internet Source

<1 %

25

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

26

www.scilit.net

Internet Source

<1 %

27

jia.stialanbandung.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

Off Exclude

bibliography

On

Exclude matches

Off